

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

##### **5.1.1 Komunikasi Verbal**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti maka pada bab ini peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

Dalam penelitian ini peneliti menemukan beberapa hal dalam komunikasi Verbal Seorang Ibu dalam Menghadapi Anak Perempuan Berprofesi sebagai Pembalap Motor di Kota Cimahi. Dengan adanya komunikasi verbal yang meliputi bahasa, berbicara dan media yang dilakukan seorang ibu dengan anaknya tersebut sebagai sarana untuk saling bertukar pikiran, tanggapan dan lain sebagainya. Adapun cara seorang ibu dalam menghadapi anak perempuan yang berprofesi sebagai pembalap motor yaitu dengan cara berkomunikasi lebih banyak dalam segala kesempatan, karena agar anak tidak menjadi merasa terkekang dengan larangan-larangan yang ibunya berikan mengenai balap motor tersebut. Dan agar anak merasa lebih terbuka terhadap ibunya.

##### **5.1.2 Komunikasi Nonverbal**

Dalam penelitian ini peneliti menemukan beberapa hal dalam komunikasi Nonverbal Seorang Ibu dalam Menghadapi Anak Perempuan Berprofesi sebagai Pembalap Motor di Kota Cimahi. Komunikasi nonverbal yang dilakukan oleh seorang ibu kepada anaknya yaitu dengan

menggunakan sentuhan atau bahasa tubuh misalnya dengan gerakan mengelus pundak saat sedang mengobrol, menggelengkan dan anggukan kepala, sebisa mungkin berada dalam jarak yang dekat, kontak mata, dengan menggunakan ekspresi wajah dan lain sebagainya.

### **5.1.3. Hambatan Komunikasi**

Dalam penelitian ini peneliti menemukan beberapa hal dalam komunikasi Hambatan komunikasi Seorang Ibu dalam Menghadapi Anak Perempuan Berprofesi sebagai Pembalap Motor di Kota Cimahi. Hambatan yang terjadi dalam kelangsungan proses komunikasi interpersonal antara seorang ibu dengan anaknya yang berprofesi sebagai pembalap motor di kota cimahi salah satunya yaitu hambatan Sosio-antro-psikologis karena pada saat komunikasi antara ibu dengan anaknya berlangsung harus memperlihatkan berusaha menciptakan situasi yang kondusif dan tenang supaya anak mau diajak berkomunikasi oleh ibunya.

## **5.2 Saran**

Dalam penelitian yang dilakukan ini, peneliti harus mampu memberikan saran atau masukan yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, sebagai berikut :

### **5.2.1 Saran untuk Orangtua**

Dalam sebuah penelitian, seorang peneliti harus mampu memberikan sesuatu yang dapat berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan, instansi atau lembaga yang berkaitan dengan penelitian ini.

Adapun sarang-saran yang peneliti berikan setelah meneliti fenomena ini adalah :

1. Komunikasi yang dilakukan oleh seorang ibu dengan anaknya sebaiknya dilakukan secara langsung dan berusaha selalu terbuka agar komunikasi berlangsung berjalan dengan baik dapat mencapai tujuan yang diharapkan.
2. Bentuk komunikasi yang biasanya dilakukan oleh seorang ibu yang tidak memiliki banyak waktu untuk berkomunikasi dengan anaknya seharusnya selalu bisa mengawasi anak dan tidak terlalu terfokus kepada pekerjaan saja sehingga anak merasa sendirian. Terutama bagi seorang ibu yang memiliki anak perempuan berprofesi pembalap motor, terlebih jika tidak memberikannya izin untuk lebih dapat memberikan pengertian kepada anaknya.
3. Dalam berkomunikasi baik seorang ibu maupun seorang anak sebaiknya dilakukan dalam keadaan nyaman dan terkendali agar tidak terjadi adanya hambatan-hambatan dalam komunikasi yang sedang berlangsung.

### **5.2.2. Saran Bagi Akademik**

Bagi Peneliti yang akan melakukan Penelitian selanjutnya, khususnya pada bidang Komunikasi Antarpribadi dan terkhusus lagi mengenai komunikasi antara ibu dan anak. Sebaiknya memperbanyak membaca buku-buku yang berkaitan dan buku-buku umum agar menambah pengetahuan dan kosakata dalam penyusunan penelitian. Membaca referensi karya ilmiah juga disarankan, sehingga memungkinkan hasil penelitian menjadi lebih baik lagi.

